

PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* DAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX* TAHUN 2018-2020



SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh

**Mufid Nur Falahi
NPM. 1851030262**

Jurusan : Akuntansi Syariah

**Pembimbing I : Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si
Pembimbing II : Suhendar, S.E., M.S.Ak., Akt**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2022 M**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya Nilai Perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Islamic Corporate Governance (ICG)* dan *Islamic Social Reporting (ISR)* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2018-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2018-2020. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2018-2020. Teknik pengumpulan data dengan data sekunder. Data yang terkumpul di analisis dengan regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan : 1) *Islamic Corporate Governance* berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2018-2020, 2) *Islamic Social Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2018-2020, dan 3) *Islamic Corporate Governance* dan *Islamic Social Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2018- 2020.

Kata Kunci : *Islamic Corporate Governance (ICG)*, *Islamic Social Reporting (ISR)*, Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

This research is motivated by the importance of the Values of Company. The objective of this research is to know the influence of Islamic Corporate Governance (ICG) dan Islamic Social Reporting (ISR) towards Company Value of Companies Registered on the Jakarta Islamic Index for 2018-2020. The population in this research are all companies registered on the Jakarta Islamic Index for 2018-2020. The sample in this research are 30 companies registered on the Jakarta Islamic Index for 2018-2020. The data collecting techniques using secondary data. Collected data were analyzed using simple linear regression. The results of this study show: 1) Islamic Corporate Governance has an effect on Corporate Values in Companies Registered on the Jakarta Islamic Index in 2018-2020, 2) Islamic Social Reporting on Corporate Values in Companies Registered on the Jakarta Islamic Index in 2018-2020, and 3) Islamic Corporate Governance and Islamic Social Reporting towards Corporate Values in Companies Registered on the Jakarta Islamic Index for 2018-2022.

Keywords : *Islamic Corporate Governance (ICG), Islamic Social Reporting (ISR), The Value of Company.*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mufid Nur Falahi

NPM : 1851030262

Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Islamic Corporate Governance (ICG)* dan *Islamic Social Reporting (ISR)* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index Tahun 2018-2020*”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Juli 2022

Penulis,



Mufid Nur Falahi

NPM. 1851030262



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh *Islamic Corporate Governance*
dan *Islamic Social Reporting* Terhadap
Nilai Perusahaan pada Perusahaan Yang
Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun
2018-2020

Nama : Mufid Nur Falahi

NPM : 1851030262

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I,

Dr. Evi Ekawati, M.Si.
NIP.197602022009122001

Pembimbing II,

Suhendar, M.S.Ak.,Akt.
NIP. 198510302019031004

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

A.Zuliansyah, M.M
NIP. 198302222009121033



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2018-2020”** Disusun oleh: **Mufid Nur Falahi, NPM: 1851030262, Jurusan: Akuntansi Syariah.** Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: **Kamis, 27 Oktober 2022**

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang : Dr. Ali Abdul Wakhid, M.Si. (.....)

Sekretaris : Raizky Reinaldy Pramasha, M.E. (.....)

Penguji I : Nurlaili, M.A. (.....)

Penguji II : Suhendar, M.S.Ak., Akt. (.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**



Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM., Akt, CA
NIP. 196010201988031005

MOTTO

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ
أَنْفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ ۚ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ
أَوْلَىٰ بِهِمَا ۗ فَلَا تَتَّبِعُوا أَهْوَىٰ أَنْ تَعْدِلُوا ۗ وَإِن تَلَوْرَأَ أَوْ تَعْرَضُوا
فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapa dan kaum kerabatmu. Jika ia kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatannya”
(Qs. An-Nisa Ayat 135)

"Orang yang meraih kesuksesan tidak selalu orang yang pintar. Orang yang selalu meraih kesuksesan adalah orang yang gigih dan pantang menyerah".
(Susi Pudjiastuti)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT dan dari hati yang yang

terdalam, penulisan skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Firman Ali, S.Ag & Ibu Dwi Hartati. Yang saya sayangi dan saya cintai yang telah merawat saya, menguatkan saya, dan memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan keberkahan dalam setiap langkahnya.
2. Saudara-saudara saya Aufa Nur Falahi, Kholda Nur Falahi, Retno Nur Madani, Rendi Robian, Bude Supri, Pakde Atmadi. Serta seluruh keluarga besar Anzurni dan Almafuri, berkat do'a dan dukungan semangat mereka saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
3. Sahabat-sahabat seperjuangan Jurusan Akutansi Syariah Angkatan 2018 yang tak henti-hentinya memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga kita menjadi alumni yang bermanfaat dan mendapatkan pekerjaan.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang saya banggakan.

RIWAYAT HIDUP

Mufid Nur Falahi, dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 10 November 1998, anak pertama pasangan Firman Ali, S.Ag dan Dwi Hartati. Pendidikan dimulai dari SDN 2 Teladan Rawa Laut dan selesai pada tahun 2011, Pondok Modern Darussalam Gontor selesai tahun 2014, SMA Swasta Muhammadiyah Metro 1 selesai tahun 2018 dan mengikuti Pendidikan Tingkat Tinggi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dimulai pada semester I Tahun Akademik 2018.

Selama menjadi mahasiswa, aktif dalam kegiatan intra maupun ekstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 10 Juli
2022 Membuat,

Mufid Nur Falahi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi-Mu ya Allah yang telah menciptakan langit dan bumi, yang telah menciptakan kecintaan untuk mendapatkan apa yang dicintai sebagai jalan. Yang telah mengajarkan manusia dengan perantaraan kalam, yang telah mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya, yang telah membangkitkan hasrat dan minat untuk meraih tujuannya sebagai pengkhususan baginya, sehingga skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Islamic Corporate Governance (ICG)* dan *Islamic Social Reporting (ISR)* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2018-2020”**, dapat diselesaikan sesuai dengan rencana.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Skripsi ini disajikan dalam lima bab. Bab I berupa pendahuluan yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan, bab II menyajikan kajian pustaka, bab III menyajikan metode penelitian yang terdiri dari waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasionalisasi variabel, teknik, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas data, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis, bab IV menyajikan hasil penelitian dan pembahasan, Bab V penutup yang menyajikan simpulan dan rekomendasi.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu bagi siapa pun yang hendak membaca, menyimak, dan mempelajarinya berkenan memaafkan penulisnya. Jika para pembaca setuju dengan apa yang diuraikan dalam skripsi ini, maka silahkan diterima, sebaliknya jika ada yang tidak baik dan tidak layak maka para pembaca dapat menolak dengan cara yang baik.

Peneliti hanya memohon kepada Allah SWT agar menjadikan penelitian ini sebagai ladang amal sehingga dapat mendekatkan diri ke surga yang penuh kenikmatan.

Bandar Lampung, 10 Juli 2022

Mufid Nur Falahi
NPM. 1851030262

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	13
A. Teori <i>Stakeholder</i>	13
B. Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>)	13
C. Nilai Perusahaan.....	14
D. <i>Islamic Corporate Governance</i>	17
E. <i>Islamic Social Reporting</i>	20

F. Penelitian Dahulu yang Relevan	21
G. Kerangka Teoritik.....	24
H. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	26
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	26
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data.....	26
D. Definisi Operasionalisasi Variabel	27
E. Metode Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	35
B. Gambaran Umum Variabel Penelitian	36
C. Uji Asumsi Klasik	37
D. Uji Regresi Berganda.....	40
E. Pembahasan	42
BAB V PENUTUP	44
A. Simpulan	44
B. Rekomendasi	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	24
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistic Deskriptif.....	32
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas.....	33
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	33
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	34
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas.....	35
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	21
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Kerangka awal untuk memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami proposal ini, maka perlu adanya penegasan arti dan maksud dari beberapa istilah yang terkait dengan judul proposal ini. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan. Adapun judul proposal yang dimaksudkan adalah **“Pengaruh *Islamic Corporate Governance* dan *Islamic Social Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2018-2020”**.¹

Berikut penjelasan mengenai istilah-istilah yang terkandung dalam judul tersebut, antara lain sebagai berikut:

1) Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu, baik orang maupun benda dan sebagainya yang berkuasa atau yang berkekuatan dan berpengaruh terhadap orang lain¹. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu orang atau benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.²

2) *Islamic Corporate Governance*

Islamic Corporate Governance dapat didefinisikan sebagai sistem manajemen yang menempatkan pertanggungjawaban spiritualitas, dengan prinsip dasar transparan, bertanggungjawab, akuntabilitas, moralitas dan keandalan hanya sebagai alat ukur yang sifatnya material, sementara yang paling penting dan hakiki

¹ Poerwadarminta. W.J.S. 2003. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

² Indonesia, K. B. B. (2015). Kamus versi online. *Daring (Dalam Jaringan)*. Melalui < <http://kbbi.web.id/> [14/05/13].

adalah sebagai ibadah makhluk menuju jalan yang diridhai Allah (*mardhatillah*)³.

3) **Islamic Social Reporting**

Islamic Social Reporting Index adalah standar pelaporan kinerja sosial Perusahaan-perusahaan yang menjalankan kegiatan bisnis dengan prinsip Syariah dan disampaikan perusahaan pada laporan tahunannya. Secara khusus Indeks ini adalah perluasan dari standar pelaporan kinerja sosial yang Meliputi harapan masyarakat tidak hanya mengenai peran perusahaan dalam Perekonomian, tetapi juga peran perusahaan dalam perspektif spiritual⁴.

4) **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Nilai perusahaan akan terlihat dari harga sahamnya⁵.

5) **Jakarta Islamic Index**

Jakarta Islamic Index adalah lembaga yang diluncurkan Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT. *Danareksa Investment Management* padatanggal 3 Juli 2000 yang bertujuan memandu investor yang ingin menginvestasikan dananya secara syariah.

³Ghonyah, N., & Hartono, S. (2014). The Role of Islamic Corporate Governance in SMEs to Improve the Welfare of Society. *International Journal of Economic Research*, 11(3).

⁴ Haniffa, R.M. and Hudaib, M.A. (2001), "A Conceptual Framework for Islamic Accounting: The Shari'a Paradigm", paperpresented at the Accounting, Commerce & Finance: The Islamic Perspective.

⁵ Sujoko dan U. Soebiantoro. 2007. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 9. No. 1. Maret: 41- 4.

B. Latar Belakang Masalah

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya pada akhir tahun berjalan yang tercermin

pada harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan sebaliknya semakin rendah harga saham maka nilai perusahaan juga rendah atau kinerja perusahaan kurang baik. Nilai perusahaan di ukur dengan *Price to Book Value* (PBV) yaitu rasio yang mengukur nilai perusahaan dengan membandingkan harga saham per lembar saham.

Nilai perusahaan adalah nilai yang berkembang untuk pemegang saham, nilai perusahaan akan tercermin dalam harga pasar sahamnya⁶. Nilai perusahaan sesuai didefinisikan sebagai nilai pasar. Nilai perusahaan dapat memberikan kekayaan pemegang saham secara maksimal jika harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham akan menghasilkan kekayaan pada pemegang saham. Perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Salah satunya, pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditur. Bagi pihak kreditur nilai perusahaan berkaitan dengan likuiditas perusahaan, yaitu perusahaan dinilai mampu atau tidaknya mengembalikan pinjaman yang diberikan oleh pihak kreditur. Apabila nilai perusahaan tersirat tidak baik maka investor akan menilai perusahaan dengan rendah⁷.

Dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan, akan ada konflik antara kepentingan manajer dan pemegang saham (pemilik perusahaan) sering disebut *agency problem*. Tidak jarang bahwa manajer perusahaan memiliki tujuan yang

⁶ Febrina, N. (2010). Pengaruh Komisaris Independen Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Wholesale Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi-Universitas Gunadarma*, 10206676.

⁷ Nurlela, Rika dan Islahudin, 2008. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Presentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating. *Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak*.

berbeda dan kepentingan yang bertentangan dengan tujuan utama perusahaan dan sering mengabaikan kepentingan pemegang saham. Minat yang berbeda antara manajer dan pemegang saham telah mengakibatkan konflik yang biasa disebut dengan konflik keagenan. Hal tersebut terjadi karena manajer mengutamakan kepentingan pribadi, sebaliknya pemegang saham tidak menyukai kepentingan pribadi dari manajer karena apa yang dilakukan manajer tersebut akan menambah biaya bagi perusahaan sehingga menyebabkan penurunan keuntungan perusahaan dan berpengaruh terhadap harga saham sehingga menurunkan nilai perusahaan⁸.

Kesejahteraan pemilik saham tercermin dari nilai perusahaannya. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pula pemilikinya. Nilai perusahaan sangat penting karena menggambarkan kondisi perusahaan yang dapat mempengaruhi pandangan investor terhadap perusahaan, sehingga setiap pemilik perusahaan akan berusaha menunjukkan kinerja yang baik agar calon investor tertarik dan menanamkan modal⁹. Nilai perusahaan merupakan harga sebuah saham yang telah beredar di pasar saham yang harus dibayar oleh investor untuk dapat memiliki sebuah perusahaan. Harga saham terbentuk atas permintaan dan penawaran investor, sehingga saham tersebut dapat dijadikan proksi nilai perusahaan¹⁰.

Sesuai dengan *signaling theory* yang menekankan pentingnya sebuah perusahaan menginformasikan keputusan investasi kepada pihak di luar perusahaan. Hal ini berarti setiap keputusan yang diambil oleh manajemen akan menjadi sinyal

⁸ Permanasari, W. I., & Kawedar, W. (2010). *Pengaruh kepemilikan manajemen, kepemilikan institusional, dan Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS DIPONEGORO).

⁹ Dewi, P. Y. S., Yuniarta, G. A., AK, S., Atmadja, A. T., & SE, A. (2014). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 di BEI periode 2008-2012. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 2(1).

¹⁰ Jusriani, I. F., & Rahardjo, S. N. (2013). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Kebijakan Utang, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009–2011). *Diponegoro Journal of Accounting*, 168-177.

yang direspon positif maupun negatif oleh pasar. Jika operasional perusahaan dijalankan dengan baik maka akan menjadi sinyal positif yang direspon oleh pasar yang memicu meningkatnya harga saham. Harga saham perusahaan merupakan cerminan dari nilai perusahaan.¹¹ Teori sinyal menerangkan bagaimana perusahaan dalam memberikan sinyal kepada *stakeholder*. Pihak-pihak yang berkepentingan dapat memperoleh informasi mengenai perusahaan terutama berkaitan dengan keuangan dan hal-hal lain melalui ruang publik dengan perusahaan menyajikan informasi-informasi seperti laporan keuangan, *Islamic Corporate Governance*, *Islamic Reporting Index* dan informasi lainnya.

Islamic Corporate Governance (ICG) adalah konsep yang diturunkan dari GCG. Bagian yang membuatnya tidak sama adalah dasar aturannya yaitu pada *islamic corporate governance* menggunakan hukum islam. ICG biasanya diprosikan dengan *Sharia Supervisory Board* (SSB) atau disebut sebagai Dewan Pengawas Syariah (DPS) merupakan bagian penting yang membuat bank syariah tidak sama dengan bank konvensional. DPS merupakan lapisan tambahan dari mekanisme pemantauan dan pengawasan yang independent untuk mencegah manajemen perusahaan dari kegiatan investasi yang memiliki risiko besar¹² ataupun pada kegiatan investasi yang kurang berisiko¹³.

Pelaksanaan *Islamic Corporate Governance* (ICG) mempunyai tujuan untuk menjadikan perbankan syariah sebagai sebuah lembaga keuangan syariah yang berasaskan pada nilai dan norma keIslaman. Disisi lain, penerapan regulasi perbankan syariah bertujuan memastikan pelaksanaan pada

¹¹ Wulandari, D. R. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai intervening. *Accounting Analysis Journal*, 2(4).

¹² Mollah, S., & Zaman, M. (2015). Shari'ah supervision, corporate governance and performance: Conventional vs. Islamic banks. *Journal of Banking & Finance*, 58, 418-435.

¹³ Setyawan, C. D., & Adityawarman, A. (2017). Pengaruh Dewan Komisaris Dan Investment Account Holders Terhadap Kinerja Bank Syariah Di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 73-83.

prinsip-prinsip keIslaman sudah berjalan semestinya. Pada operasional perbankan juga harus sesuai pada fawa-fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia yang perusahaan konvensional lebih cenderung menggunakan aspek keuangan sebagai indikator keberhasilannya, sedangkan perusahaan syariah mengedepankan indikator lebih dari sekedar aspek keuangan semata. Pengukuran nilai dan keberhasilan perbankan syariah diharuskan memiliki aspek-aspek syariah yang dikenal dengan indeks maqashid syariah¹⁴.

Penerapan *Good Corporate Governance* bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, yang berarti perusahaan akan dimudahkan dalam mencapai tujuan utamanya. Apabila kinerja perusahaan semakin membaik, nilai perusahaan akan tetap baik. Sehingga penerapan *Islamic Corporate Governance* sangat tepat penelitian¹⁵ menyatakan bahwa GCG berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Penelitian¹⁶ menyatakan bahwasanya ICG memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan dan penelitian¹⁷ menyatakan bahwasanya ICG dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia. Pernyataan tersebut dengan¹⁸ yang menyebutkan bahwa ICG tidak memberikan dampak terhadap kinerja perusahaan dalam mencapai tujuannya dan dalam

¹⁴ Dewi, S. (2018). *Analisis pengaruh ukuran perusahaan dan kinerja maqashid syariah index terhadap nilai perusahaan: Studi pada Bank Umum Syariah tahun 2012-2016* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

¹⁵ Padli, M. S., Diana, N., & Afifudin, A. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Maqashid Sharia, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2017). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(01).

¹⁶ Holili, T. (2017). Analisis Penerapan Good Governance Bisnis Syariah dan Pencapaian Kinerja Perbankan Syariah Indonesia Ditinjau dari Maqashid Shariah dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi FEB Universitas Mataram Vol, 1*(1).

¹⁷ Wahyulaili, K., Puspitasari, N., & Singgih, M. (2018). Analisis Pengaruh Good Governance Bisnis Syariah, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal terhadap Kinerja Perbankan Syariah. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(2), 27-47.

¹⁸ Rahma, Y. (2018). Islamic corporate governance and Islamic social responsibility towards Maqashid Shariah.

KnE Social Sciences, 70-87.

penelitian¹⁹ menyatakan bahwa GCG perbankan syariah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba bank.²⁰

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Islamic Social Reporting*. *Islamic Social Reporting* sendiri merupakan turunan dari *Corporate Social Responsibility* yang mengandung nilai-nilai islami dipelopori oleh Haniffa tahun 2002 yang selanjutnya dilakukan pengembangan Tujuan dari *Islamic Social Reporting* yaitu untuk menjadikan perusahaan yang mempunyai akuntabilitas serta transparansi. Selain itu agar menjadi perusahaan yang dengan suka rela akan membuat integrasi atensinya pada lingkungan sosial terhadap operasi serta interaksi dengan *stakeholder* sehingga akan dapat meningkatkan harga pasar saham. Dengan mengungkapkan *Islamic Social Reporting* harapannya perusahaan mampu membuat peningkatan pada citra serta reputasinya yang bisa memberikan dampak baik pada peningkatan nilai perusahaan.

Pengungkapan ISR menjadi sangat penting bagi lembaga keuangan syariah sebab apabila mereka dapat mengungkapkan ISR dengan baik maka masyarakat

muslim akan memandang bahwa mereka bisa dipercaya mengelola modal dengan baik jika masyarakat menanamkan dana mereka ke sana²¹. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan ISR dapat menjadi strategi untuk mengantisipasi tuntutan persaingan bisnis yang semakin ketat dan permintaan *stakeholder* atau pihak-pihak yang berkepentingan untuk lebih transparan.

Penelitian yang berkaitan dengan *Islamic Social Reporting* terhadap nilai perusahaan sudah dilaksanakan oleh

¹⁹ Rangga, S. P. (2017). *Peran maqashid syariah dan good corporate governance terhadap pertumbuhan laba bank syariah Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

²⁰ Othman, R., & Thani, A. M. (2010). Islamic social reporting of listed companies in Malaysia. *International Business & Economics Research Journal (IBER)*, 9(4).

²¹ Tahhirah, K. A., & Rafli, N. R. (2016). Pengaruh Pengungkapan islamic social responsibility terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia. *Menara Ilmu*, 10(73).

banyak ahli dan mempunyai hasil yang berbeda-beda, seperti penelitian yang dikaji oleh Setiawan (2018), Sutapa & Laksito (2018) dan Ibrahim & Muthohar (2019) dimana hasil penelitian itu memperlihatkan bahwa *Islamic Social Reporting* memengaruhi nilai perusahaan, namun Fitriyah et al., (2016) dan Ibrahim & Muthohar (2019) memiliki hasil yang tidak sejalan yaitu *Islamic Social Reporting* tidak memengaruhi nilai perusahaannya.

Hasil Penelitian Setiawan et al., (2018) memperlihatkan bahwa *Islamic Social Reporting* memengaruhi nilai perusahaan. Hal tersebut memperlihatkan bahwa banyaknya informasi yang diberikan pada para stakeholdernya maka dapat meningkatkan informasi yang didapatkan terkait perusahaan. Hal ini bisa menciptakan rasa percaya dari *stakeholder* dan juga *shareholder* pada perusahaannya. Rasa percaya ini diperlihatkan oleh *stakeholder* dengan didapakkannya produk-produk perusahaan sehingga dapat memberikan dampak pada nilai perusahaan jangka panjang. Walaupun seperti itu terdapat juga penelitian yang memperlihatkan hasil bertolak belakang, yang mana penelitian ini dilaksanakan oleh Fitriyah et al., (2016) dan Ibrahim & Muthohar (2019) yang menjumpai bahwa *Islamic Social Reporting* tidak memengaruhi nilai perusahaan.

Adapun keterbaruan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu : 1) variabel yang diteliti adalah pengaruh *Islamic Corporate Governance* dan *Islamic Social Reporting* terhadap Nilai Perusahaan secara bersama-sama, sedangkan penelitian sebelumnya hanya salah satu variabel *Islamic Corporate Governance* atau *Islamic Social Reporting* terhadap Nilai Perusahaan saja, 2) Waktu penelitian, waktu penelitian ini dilakukan tahun 2018-2020 dimana waktu penelitian ini lebih *up to date* di bandingkan penelitian sebelumnya yang meneliti tahun 2018 ke bawah, 3) Tempat penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* dengan kriteria yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Islamic Corporate Governance* dan *Islamic Social Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2018-2020”**.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kecenderungan penurunan nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.
2. Nilai perusahaan selalu mengalami perubahan yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya *Islamic Corporate Governance* dan *Islamic Social Reporting*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2018-2020?
2. Apakah ada pengaruh *Islamic Social Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2018-2020?
3. Apakah ada pengaruh *Islamic Corporate Governance* dan *Islamic Social Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2018-2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2018-2020.
2. Pengaruh *Islamic Social Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2018-2020.
3. Pengaruh *Islamic Corporate Governance* dan *Islamic Social Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2018-2020.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dapat dilihat dari aspek teoritis dan aspek praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan konseptual terutama dalam hal pemetaan *theoretical construct* berkenaan dengan *Islamic Corporate Governance*, *Islamic Social Reporting* dan Nilai Perusahaan.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a) **Bagi Perusahaan**, dapat memberikan input/masukan bagi perusahaan serta menganalisis lebih lanjut mengenai pengaruh *Islamic Corporate Governance*, *Islamic Social Reporting* terhadap Nilai Perusahaan apakah pencapaiannya sudah maksimal atau belum.
- b) **Bagi Investor**, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pengambil keputusan dalam menginvestasikan dananya pada sekuritas yang menghasilkan laba yang optimal. Dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan diharapkan investor mampu memprediksi menilai kinerja saham suatu

perusahaan. Khususnya pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

- c) **Bagi Emiten**, terutama bagi perusahaan yang termasuk dalam *Jakarta Islamic Index* dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan dengan nilai perusahaan.
- d) **Bagi Lembaga Pendidikan**, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi ilmu di UIN Raden Intan Lampung berkaitan dengan nilai perusahaan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran pembahasan secara singkat dari masing-masing bab yaitu guna memberi penjelasan mengenai isi dari proposal skripsi ini. Penelitian ini disajikan dalam bentuk bab–bab yang disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat uraian mengenai Latar Belakang Masalah, Identifikasi dan Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Berisi tentang Teori Stakeholder, Teori Sinyal (Signaling Theory), Nilai Perusahaan, *Islamic Corporate Governance*, *Islamic Social Reporting*, Penelitian Dahulu yang Relevan, Kerangka Teoritik dan Hipotesis Penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini terdiri dari Waktu dan Lokasi Penelitian, Pendekatan dan Jenis Penelitian, Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data, Definisi Operasionalisasi Variabel, dan Metode Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab keempat yaitu menjelaskan tentang Deskripsi Data dan Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi simpulan dari hasil pengolahan dan analisis data serta rekomendasi untuk disampaikan terkait penelitian ini dan penelitian sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori Stakeholder

Stakeholder adalah setiap orang atau kelompok yang bisa memberikan pengaruh atau mendapatkan pengaruh dari kegiatan perusahaan¹ sehingga memiliki kekuatan untuk secara langsung memengaruhi masa depan perusahaan. Bukan hanya berdiri demi diri sendiri, melalui aktivitasnya, perusahaan mencari dukungan *stakeholder* guna mempertahankan kelangsungan hidupnya².

Informasi keuangan, sosial, dan lingkungan perlu diungkapkan sebab mengandung informasi tentang aktivitas perusahaan dan menjadi jembatan komunikasi antara perusahaan dengan *stakeholder*-nya sehingga dapat mempengaruhi persepsi mereka³. Harapannya adalah *stakeholder* dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan dan bisa mendukung kelangsungan hidup perusahaan. *Stakeholder* adalah pihak-pihak yang berkepentingan yang mampu memengaruhi kegiatan perusahaan⁴. Semakin kuat *stakeholder*, maka perusahaan harus semakin menyesuaikan diri dengan *stakeholder*.

B. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Pada umumnya, *signaling theory* adalah untuk memahami perihal suatu signal sangat berharga dan signallain tidak berguna. Teori signal mengamati tentang signal yang berhubungan

¹ Phillips, R. A., Barney, J. B., Freeman, R. E., & Harrison, J. S. (2019). Stakeholder theory.

² Ghozali, Imam., Chariri, Anis. 2007. Teori Akuntansi Edisi 3. Semarang. Penerbit Universitas Diponegoro.

³ Adam, C. A., & McNicholas, P. (2007). Making a difference: Sustainability reporting, accountability and organizational change. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 20(3), 382-402

⁴ Gray, R., Javad, M., Power, D. M., & Sinclair, C. D. (2001). Social and environmental disclosure and corporate characteristics: A research note and extension. *Journal of business finance & accounting*, 28(3-4), 327-356.

dengan kualitas yang tercermin di dalamnya serta elemen apa saja yang berasal dari sinyal atau komunitas sekitar yang membuat signal tersebut bisa menarik dan atraktif.

Teori sinyal merupakan suatu cara pandang para investor terhadap perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan dimasa mendatang. Laporan yang dipublikasikan berbentuk laporan keuangan yang diberikan kepada investor untuk pengambilan keputusan investasi, dimana memberikan isyarat manajemen perusahaan kedepannya sehingga dapat membedakan perusahaan yang baik atau buruk. Teori Sinyal ini menekankan pada pentingnya suatu informasi tentang apa yang dilakukan oleh manajemen untuk mewujudkan keinginan pemilik⁵. Investasi adalah penanaman modal dimasa kini untuk mendapatkan aset dimasa yang akan datang. Keputusan investasi yang tepat adalah keputusan investasi yang mendapat kepercayaan dari calon investornya dengan sumber daya yang efisien.

Dimana keputusan tersebut dapat menghasilkan laba yang besar dimasa mendatang. Sehingga calon investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan, karena dengan keputusan inventasi yang tepat maka keuntungan perusahaan akan meningkat dan pengembalian keuntungan yang didapat investor juga akan meningkat⁶.

C. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dari perusahaan adalah harga yang tersedia untuk dijual oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut ingin menjual. Nilai perusahaan adalah nilai pasar sekuritas hutang dan ekuitas yang beredar⁷. Nilai perusahaan merupakan suatu keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan harga

⁵ Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2005). *Fundamentos de administración financiera* (No. 658.15 B855f). México, MX: Thomson Learning.

⁶ Yuliani, Y., Isnurhadi, I., & Bakar, S. W. (2013). Keputusan investasi, pendanaan, dan dividen terhadap nilai perusahaan dengan risiko bisnis sebagai variabel mediasi. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 17(3), 362-375.

⁷ Keown, A. J. (2004). *Foundations of finance: The logic and practice of financial management*.

sahamnya sehingga dapat mensejahterakan para pemilik modal. Kenaikan harga saham yang semakin tinggi dapat meningkatkan harga saham perusahaan pula. Suatu perusahaan mempunyai tujuan utama dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah sebagai nilai jual sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi yang sedang dijalankan oleh perusahaan.

Nilai perusahaan sebagai harga yang mampu dibayarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan ingin menjual. Saat perusahaan menawarkan ke publik saat suatu perusahaan telah terbuka untuk menjual maka dapat dikatakan sebagai nilai perusahaan yang menjadi persepsi seorang investor terhadap suatu perusahaan. Nilai perusahaan sebagai dasar untuk melihat kinerja perusahaan oleh calon investor untuk periode yang akan datang, hal ini berkaitan dengan harga saham. Jika harga saham suatu perusahaan semakin tinggi maka bagi investor akan memperoleh keuntungan yang tinggi pula⁸.

Menurut⁹, beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan antara lain:

1. *Price Earning Ratio* (PER)

Price earning ratio menunjukkan berapa banyak jumlah uang yang rela dikeluarkan oleh para investor untuk membayar setiap dolar laba yang dilaporkan. Kegunaan *price earning ratio* adalah untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh *earning per share* nya. *Price earning ratio* menunjukkan hubungan antara pasar saham biasa dengan *earning per share*.

2. Tobin's Q

Alternatif lain yang digunakan dalam mengukur nilai perusahaan adalah dengan menggunakan metode Tobin's Q yang dikembangkan oleh James Tobin. Tobin's Q

⁸ Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). *Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti* (Doctoral dissertation, Udayana University).

⁹ Sudana, I. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori & Praktik*.

dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Rasio Q lebih unggul daripada rasio nilai pasar terhadap nilai buku karena rasio ini fokus pada berapa nilai perusahaan saat ini secara relatif terhadap berapa biaya yang dibutuhkan untuk menggantinya saat ini.

3. *Price to Book Value (PBV)*

Komponen penting lain yang harus diperhatikan dalam analisis kondisi perusahaan adalah *Price to Book Value (PBV)* yang merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai di atas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan. *Price to book value* yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan kedepan. Hal itu juga yang menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Penilaian perusahaan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Konsep dasar penilaian perusahaan yang digunakan, antara lain: nilai ditentukan pada periode tertentu, nilai harus ditentukan pada harga yang wajar, penilaian tidak dipengaruhi oleh kelompok tertentu. Secara umum banyak metode dan teknik yang telah dikembangkan dalam penilaian perusahaan, diantaranya adalah:

1. Pendekatan laba, antara lain metode rasio tingkat laba atau price earning ratio, metode kapitalisasi proyek laba,
2. Pendekatan arus kas, antara lain metode diskonto arus kas,
3. Pendekatan dividen, antara lain metode pertumbuhan dividen,

4. Pendekatan aktiva, antara lain metode penilaian aktiva,
5. Pendekatan harga saham,
6. Pendekatan *economic value added*

D. *Islamic Corporate Governance (ICG)*

Bermodal dengan mayoritas penduduk yang beragama Islam, Indonesia diharapkan mampu untuk memahami dan menjalankan prinsip-prinsip keislaman dalam segala aspek kehidupan. Bermodal dari konsep *Good Corporate Governance*, *Islamic Corporate Governance* memiliki tujuan yang lebih dari sebatas aturan untuk meningkatkan keberhasilan suatu lembaga/organisasi. Lebih dari itu, tujuan ICG dapat memberikan arahan-arahan kepada penciptaan nilai dan moral yang berdasarkan hukum-hukum Islam/maqashid syariah¹⁰(Khusnawati 2017).

Dijelaskan bahwasanya ICG merupakan suatu tindakan untuk menciptakan era baru pada bidang ekonomi yang memiliki sistem dan tata hukum keislaman. Tujuan dari ICG yaitu sebagai pengarah terhadap terciptanya tata kelola perusahaan (*corporate governance*) yang memiliki nilai moral dan sosial sesuai dengan hukum keIslaman. Perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat individu maupun keseluruhan dengan syarat implementasi ICG dapat berjalan sesuai dengan baik dan benar. Secara garis besar tujuan dari penerapan *Islamic Corporate Governance* memiliki kesamaan dengan GCG konvensional, akan tetapi dalam penerapan ICG lebih mengacu pada nilai moral syariat Islam.

Allah SWT dalam Al-Quran dalam Surat As-Sajdah ayat 5 tentang tata kelola yang baik Tafsir Jalalayn. Pada ayat tersebut disebutkan bahwa Allah SWT adalah pengatur seluruh alam dan isinya, hal tersebut dinyatakan dalam penciptaan alam raya. Manusia diciptakan oleh Allah sebagai Khalifah fil- ardl sebagai pengelola bumi dan isinya dengan cara yang sebaik-baiknya.

¹⁰ Khusnawati, S. (2017). Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Islamic Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja dan Reputasi perbankan Syariah

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ
 أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥٠﴾

Artinya :

“Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”.

Tujuan utama pelaksanaan ICG yaitu mensejahterakan masyarakat, lebih dalam dari itu peran dari ICG untuk memberikan rasa aman terhadap *stakeholder*. Sehingga dapat dikatakan *Islamic Corporate Governance* merupakan sebuah mekanisme atau sistem yang memberikan rasa aman terhadap *stakeholder*¹¹. Sesuai dengan penelitian¹² menjelaskan bahwasanya *islamic corporate governance* mampu meningkatkan rasa aman terhadap kepentingan *stakeholder*. DPS (Dewan pengawas Syariah) yang di tunjuk sebagai penanggung jawab atas pelaksanaan bank syariah memiliki tanggung jawab sebagai pengawas dan penasihat bank syariah dalam menjalankan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Dari penjelasan di atas yang menjadi pembeda ICG adalah tujuannya untuk menciptakan kejujuran, keadilan, dan rasa aman hal tersebut sesuai dengan tujuan nilai dan norma keIslaman atau *maqashid syariah*.

ICG merupakan hubungan antar pihak sistem nilai dan berdasarkan nilai mekanisme pengaturan nilai Islam, Pihak-pihak yang terlibat dalam perusahaan agar dapat menggunakan haknya dan Mereka berkewajiban untuk meningkatkan kesejahteraan semua pihak yang terlibat, sematamata karena Allah sifat Rasulullah yaitu:

a) Shiddiq

Konsep ICG tercermin didalam Penerapan ICG, shiddiq menggambarkan sikap dalam pengelolaan perusahaan

¹¹ Ibid.

¹² Rahma, Y. (2018). Islamic corporate governance and Islamic social responsibility towards Maqashid Shariah. *KnE Social Sciences*, 70-87.

berlandaskan prinsip kebenaran, ketaqwaan, yang berarti memberikan peluang yang setara bagi setiap individu untuk mendapat informasi yang relevan dari perusahaan.

b) Amanah

Amanah dalam ICG ialah sikap komitmen dalam mengelola perusahaan dan menjalankan tugas, tanggung jawab yang diamanahkan kepadanya, sebagai bentuk tanggungjawab. Dalam hal ini pula pemegang perusahaan harus dapat mengelola aset dengan benar tidak hanya fokus terhadap keuntungan saja tetapi caranya harus sesuai.

c) Fathanah

Fathanah dalam ICG ialah menerapkan prinsip cerdas dalam mengelola usahanya, penerapan tersebut ialah dengan manajerial yang strategis, memaksimalkan anugrah yang diberikan Allah berupa akal, karena dalam bisnis kejujuran saja tidak cukup diperlukan juga kecerdasan spirit.

d) Tabligh

Tabligh bermakna sopan santun, Allah menyukai perbuatan yang dilakukan dengan benar dan semataegala mata karena Allah. Dalam penerapan ICG kegiatan manajemen haruslah transparan sehingga dapat dimengerti oleh pihak yang terlibat.

e) Istiqomah

Istiqomah bermakna konsisten, dalam penerapannya seorang manag er harus lah memegang nilai luhur dalam menjalankan usahanya, misalnya dalam persa i ngan yang sehat, jujur dan berkomitmen, hal seperti itu bukan hanya dilakukan terhadap perusahaan saja melainkan *stakeholder*.

f) Qana'ah

Qana'ah terhadap pegawai, masyarakat, dan pihak Qanaah bermakna sederhana, efektif dalam hal pekerjaan. Penerapan dalam ICG ialah ketika seseorang dipercaya untuk mengelola dana perusahaan maka

diharapkan pengelolaan tersebut haruslah efisien, pengelola dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak penting dan sematamata karena Allah (Ghoniayah, 2005).

E. Islamic Social Reporting

Sebagai salah satu strategi baru, kegiatan CSR dapat menciptakan akuntabilitas perusahaan. *Corporate Social Responsibility* adalah pernyataan dalam menunjukkan partisipasi jangka panjang dari suatu perusahaan atas suatu masalah tertentu di masyarakat untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik.

Transparansi suatu entitas bisnis dapat dilihat melalui informasi yang diungkapkan perusahaan mengenai kegiatan dan dampak dari aktivitas perusahaan itu sendiri¹³. Salah satu faktor yang memperlihatkan rasa keterikatan antara organisasi dengan *stakeholder* adalah adanya pengungkapan CSR di mana biaya sosial yang dikeluarkan oleh perusahaan mempunyai manfaat untuk meningkatkan kinerja sosial yang dapat mengurangi keluhan *stakeholder*.

CSR pada perbankan syariah diukur dengan menggunakan *Islamic Social Responsibility (ISR)*. Indeks ISR dipercaya mampu menjadi langkah awal dalam standar pengungkapan CSR yang sesuai dengan perspektif Islam. Menurut perspektif Islam, pengungkapan meliputi dua hal yaitu pengungkapan penuh dan akuntabilitas sosial¹⁴. Dalam prinsip pengungkapan penuh, konsep akuntabilitas sosial memiliki tujuan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan publik. Sesuai dengan konteks Islam, masyarakat berhak untuk mendapatkan berbagai informasi mengenai aktivitas organisasi sehingga mereka dapat melihat apakah perusahaan khususnya entitas syariah telah menjalankan aktivitasnya sesuai dengan nilai-nilai Islam untuk mewujudkan tujuan yang mereka miliki.

¹³ Lungu, C. I., Caraiani, C., & Dascălu, C. (2011). Research on corporate social responsibility reporting. *Amfiteatru Economic Journal*, 13(29), 117-131.

¹⁴ Purwitasari, F., & Chariri, A. (2010). *Analisis Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory: Studi Kasus Pada Laporan Tahunan Bank Syariah Mandiri Dan Bank Muamalat Indonesia* (Doctoral dissertation, UNDIP: Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

Sehingga ISR menjadi salah satu langkah dalam menyajikan pengungkapan penuh berdasarkan konteks islam.

ISR adalah tolak ukur pelaksanaan tanggung jawab sosial yang mencakup kumpulan item standar CSR yang dibuat oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) yang selanjutnya item-item tersebut dikembangkan lebih luas oleh para peneliti sehingga sesuai untuk suatu entitas Islam. Informasi ISR yang disampaikan oleh bank syariah seharusnya mencakup sembilan hal yaitu opini dari Dewan Pengawas Syariah (DPS), transaksi haram, zakat, pembiayaan qardhul hasan, aktivitas sosial, karyawan, kebijakan terkait gagal bayar, lingkungan, dan kontribusi bank pada masyarakat. Sementara¹⁵ membuat indeks ISR yang disebut dengan *Ethical Identity Index* (EII) yang ditujukan untuk bank syariah. Indeks tersebut memiliki empat tema yaitu filosofi dan nilai yang mendasarinya, pembatasan terhadap kesepakatan yang dapat diterima secara Islam, fokus pada tujuan pembangunan dan sosial, serta patuh terhadap arahan dari DPS. Kemudian dari keempat tema tersebut dikelompokkan dalam delapan dimensi yakni visi misi, dewan direktur dan top management, jenis produk, ZISWAF dan pinjaman kebaikan, komitmen terhadap pegawai, dan dewan pengawas syariah.

F. Penelitian Dahulu yang Relevan

Penelitian sebelumnya mengenai Pengaruh *Islamic Corporate Governance* (X1) dan *Islamic Social Reporting* (X2) Terhadap Nilai Perusahaan (Y) diantaranya adalah sebagai berikut :

Penelitian Febriyanti, Kamayanti, & Riwijanti, (2022) dengan judul “*Islamic Social Reporting dan Islamic Corporate Governance* sebagai Penentu Nilai Perusahaan”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan

¹⁵ Haniffa, R., & Hudaib, M. (2007). Exploring the ethical identity of Islamic banks via communication in annual reports. *Journal of business Ethics*, 76(1), 97-116.

explanatory. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Islamic Social Reporting* dan *Islamic Corporate Governance* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Rahayu (2019) dengan judul “Pengaruh *Islamic Corporate Governance Index* dan *Islamic Social Reporting Disclosure Index* terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2017)”. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi Bank Umum Syariah yang terdapat di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2013-2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Islamic Corporate Governance Index* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel *Islamic Social Reporting Disclosure Index* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Mutaqin & Tandika (2018) dengan judul “Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap *Islamic Social Reporting* Serta Berdampak Pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2014-2017)”. Metode penelitian yang digunakan metode deskriptif dengan teknik survey pada perusahaan-perusahaan di Bursa Efek Indonesia terdaftar pada indeks JII periode 2014-2017 dengan analisis data sekunder menggunakan metode kuantitatif. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 17.0. Hasil penelitian ini menunjukkan *Islamic social reporting* terhadap nilai perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan.

Penelitian Amanti (2012) dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* sebagai variabel pemoderasi (Studi kasus pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI)”. Penelitian ini membuktikan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan namun tidak signifikan. Penelitian Mubaroq (2020) dengan judul “Analisis pengaruh *Islamic Corporate Governance* (ICG) dan *Maqashid Syariah Index* (MSI)

terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi: Studi kasus pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2014-2018”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial *Islamic Corporate Governance* (ICG) dan *Maqashid Syariah Index* (MSI) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Refani dan Dewi (2021) dengan judul “Pengaruh *Islamic Social Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan mengolah data laporan keuangan dari tahun 2015-2019”. Hasilnya adalah *Islamic Social Reporting* memiliki pengaruh positif terhadap nilai suatu perusahaan dan kinerja keuangan tidak mampu memoderasi antara *Islamic Social Reporting* terhadap nilai suatu perusahaan.

Penelitian Sutapa & Laksito (2018) dengan judul “Peran *Islamic Social Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan”. Populasi penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014-2016. Sampel dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian ini adalah *Islamic Social Reporting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Imaniah (2018) dengan judul “Pengaruh Pengungkapan *Islamic Social Reporting*, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Teraftar di *Jakarta Islamic Index* pada Bursa Efek Indonesia). Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dari perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2013- 2016”. Hasil penelitian ini menjelaskan secara parsial, *Islamic Social Reporting* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

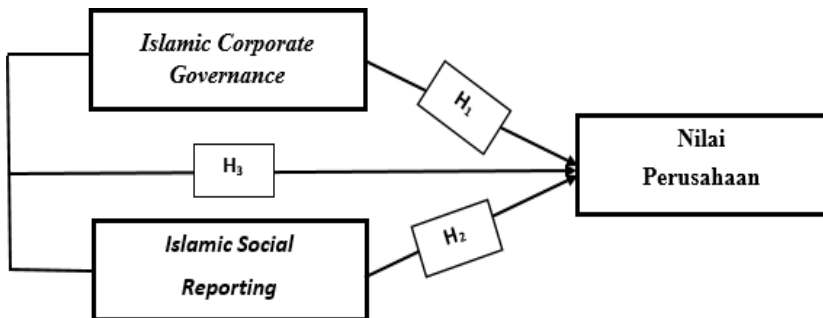
Penelitian Robbi Hasana Ibrahim dan Ahmad Mifdlol Muthohar (2019) dengan judul “Pengaruh Komisaris

Independen dan Indeks *Islamic Social Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening”. Penelitian ini bersifat kuantitatif yang menggunakan data sekunder dengan metode *purposive sampling*, diperoleh oleh 30 perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia pada 2015-2017. Hasil penelitian ini menjelaskan *Islamic Social Reporting* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan secara tidak langsung melalui profitabilitas.

G. Kerangka Teoritik

Penelitian ini menjelaskan pengaruh variabel independen yaitu *Islamic Corporate Governance* (X1) dan *Islamic Social Reporting* (X2) terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan yang digambarkan dalam kerangka pemikiran berikut.

Gambar 2.1



Kerangka Pemikiran

H. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka dan kerangka teoritik di atas peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis Secara Parsial (uji t)

- H0 : *Islamic Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H1 : *Islamic Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H0 : *Islamic Social Reporting* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H2 : *Islamic Social Reporting* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Hipotesis Secara Simultan (uji F)

- H0 : *Islamic Corporate Governance* dan *Islamic Social Reporting* secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H1 : *Islamic Corporate Governance* dan *Islamic Social Reporting* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap Pengaruh *Islamic Corporate Governance* dan *Islamic Social Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2018-2020 diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. *Islamic Corporate Governance* berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2018-2020.
2. *Islamic Social Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2018-2020.
3. *Islamic Corporate Governance* dan *Islamic Social Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2018-2020.

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan di atas terkait Pengaruh *Islamic Corporate Governance (ICG)* dan *Islamic Social Reporting (ISR)* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2018-2020, maka rekomendasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*, diharapkan dapat lebih memperhatikan dan memperluas pengungkapan tanggung jawab sosial pada aspek-aspek syariahnya.
2. Bagi konsumen dan masyarakat: konsumen dan masyarakat luas diharapkan dapat memperhatikan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan mengetahui manfaatnya.

3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat lebih mengembangkan hipotesis dengan menambahkan variabel-variabel lain seperti sebagai variabel independen dalam pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Selain itu diharapkan juga dapat memperbanyak jumlah sampel dan memperpanjang periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, C. A., & McNicholas, P. (2007). Making a difference: Sustainability reporting, accountability and organizational change. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 20(3), 382-402.
- Amanti, L. (2012). Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* sebagai variabel pemoderasi (Studi kasus pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi UNESA*, 1(1), 1-21.
- Dewi, P. Y. S., Yuniarta, G. A., AK, S., Atmadja, A. T., & SE, A. (2014). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 di BEI periode 2008-2012. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 2(1).
- Dewi, S. (2018). *Analisis pengaruh ukuran perusahaan dan kinerja maqashid syariah index terhadap nilai perusahaan: Studi pada Bank Umum Syariah tahun 2012-2016* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Febrina, N. (2010). Pengaruh Komisaris Independen Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Wholesale Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi-Universitas Gunadarma*, 10206676.
- Febriyanti, H., Kamayanti, A., & Riwijanti, N. I. (2022). Islamic Social Reporting dan Islamic Corporate Governance Sebagai Penentu NilaiPerusahaan. *Imanensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi Islam*, 7(1), 1-12.
- Fitriyah, N., Tahir, A. M., & Pusparini, H. (2016). Kinerja Keuangan Dalam Kerangka Maqashid Syariah: Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Islamic Social Reporting Sebagai

Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 15(2), 72-72.

Ghonyah, N., & Hartono, S. (2014). The Role of Islamic Corporate Governance in SMEs to Improve the Welfare of Society. *International Journal of Economic Research*, 11(3).

Ghazali, I. 2006. Aplikasi Analisis Multivarite dengan SPSS, Cetakan Keempat. Semarang: Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam., Chariri, Anis. 2007. Teori Akuntansi Edisi 3. Semarang. Penerbit Universitas Diponegoro.

Gray, R., Javad, M., Power, D. M., & Sinclair, C. D. (2001). Social and environmental disclosure and corporate characteristics: A research note and extension. *Journal of business finance & accounting*, 28(3-4), 327-356.

Haniffa, R.M. and Hudaib, M.A. (2001), "A *Conceptual Framework for Islamic Accounting: The Shari'a Paradigm*", paper presented at the *Accounting, Commerce & Finance: The Islamic Perspective*.

Haniffa, R., & Hudaib, M. (2007). Exploring the ethical identity of Islamic banks via communication in annual reports. *Journal of business Ethics*, 76(1), 97- 116.

Holili, T. (2017). Analisis Penerapan Good Governance Bisnis Syariah dan Pencapaian Kinerja Perbankan Syariah Indonesia Ditinjau dari Maqashid Syariah dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi FEB Universitas Mataram Vol, 1(1)*.

Ibrahim, R. H., & Muthohar, A. M. (2019). Pengaruh Komisaris Independen dan Indeks Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(01), 9-20.

Imaniah, N. *Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan* (Master's thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

- Indonesia, K. B. B. (2015). Kamus versi online. *Daring (Dalam Jaringan)*. Melalui < <http://kbbi.web.id/>>[14/05/13].
- Jusriani, I. F., & Rahardjo, S. N. (2013). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Kebijakan Utang, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009–2011). *Diponegoro Journal of Accounting*, 168-177.
- Keown, A. J. (2004). *Foundations of finance: The logic and practice of financial management*.
- Khusnawati, S. (2017). Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Islamic Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja dan Reputasi perbankan Syariah Indonesia. *Skripsi. Surakarta. Institut Agama Islam Negeri Surakarta*.
- Lungu, C. I., Caraiani, C., & Dascălu, C. (2011). Research on corporate social responsibility reporting. *Amfiteatru Economic Journal*, 13(29), 117-131.
- Mollah, S., & Zaman, M. (2015). Shari'ah supervision, corporate governance and performance: Conventional vs. Islamic banks. *Journal of Banking & Finance*, 58, 418-435.
- Mutaqin, Z., & Tandika, D. (2018). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Islamic Social Reporting Serta Berdampak pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2014-2017). *Prosiding Manajemen*, 1273-1279.
- Nurlela, Rika dan Islahudin, 2008. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Presentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating. Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak.
- Othman, R., & Thani, A. M. (2010). Islamic social reporting of listed companies in Malaysia. *International Business & Economics Research Journal (IBER)*, 9(4).

- Padli, M. S., Diana, N., & Afifudin, A. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Maqashid Sharia, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012- 2017). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(01).
- Permanasari, W. I., & Kawedar, W. (2010). *Pengaruh kepemilikan manajemen, kepemilikan institusional, dan Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Phillips, R. A., Barney, J. B., Freeman, R. E., & Harrison, J. S. (2019). Stakeholder theory.
- Poerwadarminta. W.J.S. 2003. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwitasari, F., & Chariri, A. (2010). *Analisis Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Dalam Perspektif Shariah Enterprise Theory: Studi Kasus Pada Laporan Tahunan Bank Syariah Mandiri Dan Bank Muamalat Indonesia* (Doctoral dissertation, UNDIP: Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Priyatno, D. (2013). Analisis korelasi, regresi dan multivariate dengan SPSS.
- Rahma, Y. (2018). Islamic corporate governance and Islamic social responsibility towards Maqashid Shariah. *KnE Social Sciences*, 70-87.
- RAHAYU, D. R. (2019). *Pengaruh Islamic Corporate Governance Index Dan Islamic Social Reporting Disclosure Index Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2017)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).

- Rangga, S. P. (2017). *Peran maqashid syariah dan good corporate governance terhadap pertumbuhan laba bank syariah Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Refani, R., & Dewi, V. S. (2021, February). Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. In *UMMagelang Conference Series* (pp. 524-533).
- Setiawan, F. (2020). Pengaruh Karakteristik Dewan Pengawas Syari'ah dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(1), 25-37.
- Setyawan, C. D., & Adityawarman, A. (2017). Pengaruh Dewan Komisaris Dan Investment Account Holders Terhadap Kinerja Bank Syariah Di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 73-83.
- Sudana, I. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori & Praktik*.
- Sujoko dan U. Soebiantoro. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 9. No. 1. Maret: 41-4.
- Sutapa, S., & Laksito, H. (2018). Peran *Islamic Social Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 7(1), 57-68.
- Suardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). *Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Thahirah, K. A., & Rafli, N. R. (2016). Pengaruh Pengungkapan islamic social responsibility terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia. *Menara Ilmu*, 10(73).

- Wahyulaili, K., Puspitasari, N., & Singgih, M. (2018). Analisis Pengaruh *Good Governance* Bisnis Syariah, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal terhadap Kinerja Perbankan Syariah. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(2), 27-47.
- Widiaty, I., Riza, L. S., Abdullah, A. G., & Mubaroq, S. R. (2020). Multiplatform application technology-based heutagogy on learning batik: A curriculum development framework. *Indonesian Journal of Science and Technology*, 5(1), 45-61.
- Wulandari, D. R. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai intervening. *Accounting Analysis Journal*, 2(4).
- Yuliani, Y., Isnurhadi, I., & Bakar, S. W. (2013). Keputusan investasi, pendanaan, dan dividen terhadap nilai perusahaan dengan risiko bisnis sebagai variabel mediasi. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 17(3), 362-375.

LAMPIRAN

Hasil Uji Statistic Deskriptif

Variabel	Maksimum	Minimum	Mean	Std. Deviation
<i>Islamic Corporate Governance (ICG)</i>	0,8660	0,6820	0, 67823	0,0700
<i>Islamic Social Reporting (ISR)</i>	0,8760	0,6620	0, 21260	0,0710
Nilai Perusahaan	6,5390	0,9217	0, 79987	1,2587

Sumber : Pengolahan Data, 2022

Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized residual
Asymp. Sig (2-tailed)	0,075

Sumber : Pengolahan Data, 2022

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Bebas	Sig
<i>Islamic Corporate Governance (ICG)</i>	0,076
<i>Islamic Social Reporting (ISR)</i>	0,074

Sumber : Pengolahan Data, 2022

Hasil Uji Autokorelasi

Nilai Durbin Watson	Keterangan
2,281	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber : Pengolahan Data, 2022

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
<i>Islamic Corporate Governance (ICG)</i>	0,850	1,160	Tidak terjadi multikolinieritas
<i>Islamic Social Reporting (ISR)</i>	0,860	1,170	Tidak terjadi multikolinieritas
Nilai Perusahaan	0,895	1,120	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Pengolahan Data, 2022

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien regresi	T	Sig
Konstanta	0,353	1,687	0,100
<i>Islamic Corporate Governance (ICG)</i>	0,240	0,823	0,003
<i>Islamic Social Reporting (ISR)</i>	0,600	1,162	0,037
Adjusted R square	0,685		

Sumber : Pengolahan Data, 2022

Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	No	Kode	Nama Perusahaan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	16	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.	17	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	18	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	19	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
5	ASII	Astra International Tbk.	20	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
6	BRPT	Barito Pacific Tbk.	21	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
7	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	22	PTBA	Bukit Asam Tbk.
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	23	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
9	CTRA	Ciputra Development Tbk.	24	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
10	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	25	SMGR	Semen Indonesia

					(Persero) Tbk.
11	EXCL	XL Axiata Tbk.	26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Pers
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	27	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tb
13	INCO	Vale Indonesia Tbk.	28	UNTR	United Tractors Tbk.
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
15	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	30	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-5486/ Un.16 / P1 /KT/IX/ 2022

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**PENGARUH ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE DAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA
ISLAMIC INDEX TAHUN 2018-2020**

karya:

NAMA	NPM	FAK/PRODI
Mufid Nur Falahi	1851030262	FEBI/AKS

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 20% . Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 28 September 2022
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

PENGARUH ISLAMIC
CORPORATE GOVERNANCE
DAN ISLAMIC SOCIAL
REPORTING TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI JAKARTA
ISLAMIC INDEX TAHUN 2018-
2020

by Mufid Nur Falahi

Submission date: 28-Sep-2022 09:45AM (UTC+0700)

Submission ID: 1908920870

File name: TURNITIN-MUFID_NUR_FALAH1.docx (112.51K)

Word count: 4706

Character count: 31267

PENGARUH ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE DAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX TAHUN 2018-2020

ORIGINALITY REPORT

20%	19%	18%	22%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Trisakti School of Management Student Paper	2%
2	Submitted to Surabaya University Student Paper	2%
3	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
4	Novia Dwi, Sri Lestari Kurniawati. "PENGARUH ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE, INTELLECTUAL CAPITAL DAN SHARIA COMPLIANCEC TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH", JURNAL SYARIKAH : JURNAL EKONOMI ISLAM, 2022 Publication	1%
5	Viky Ahmad Aditya, I Made Sumartana. "Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada PT. Semen Gresik Surticon Buana Perkasa Tbk. Denpasar", Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium, 2019 Publication	1%
6	Submitted to Universitas Mulawarman Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Muhammadiyah Ponorogo Student Paper	1%

8	Submitted to Kookmin University Student Paper	1 %
9	Submitted to Kumoh National Institute of Technology Graduate School Student Paper	1 %
10	Nafisa Berliana Indah Pratiwi, D R S Saputro, P Widyaningsih. "Fuzzy c-shells for clustering of data's LQ45 in Indonesia based on earnings per share and price earning ratio", Journal of Physics: Conference Series, 2021 Publication	1 %
11	Submitted to Neosho County Community College Student Paper	1 %
12	ROCHMAT HIDAYAT HARIYONO. "PENGARUH KUALITAS PRODUK, KUALITAS LAYANAN, DAN PERSEPSI HARGA TERHADAP KEPUASAN (STUDI PADA LAPANGAN FUTSAL HIDAYAT FUTSAL SQUARE)", MANAJERIAL, 2018 Publication	1 %
13	Ayu Ribut Sri Wahyuni Ningseh. "Analisis Penerapan Prinsip Good Corporate Governance dalam perspektif Syariat Islam pada Bank Muamalat Indonesia", MARGIN ECO, 2021 Publication	1 %
14	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1 %
15	Submitted to Handong Institute for International Development Cooperation Student Paper	1 %
16	Submitted to Humble Independent School District Student Paper	<1 %
	Submitted to Sogang University	

17

Student Paper

<1 %

18

Ahmad Maulana, Lela Nurlela Wati.
"PENGARUH KONEKSI POLITIK DAN
STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN", JURNAL
AKUNTANSI, 2020

Publication

<1 %

19

Muhammad Syafaat, Aditya Putra.
"PENGARUH KINERJA PERUSAHAAN
TERHADAP PENGUNGKAPAN LAPORAN
KEUANGAN (STUDI PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI)",
Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah,
2020

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On